

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Riset menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguraikan variabel penelitian.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Dalam Riset memiliki tiga varian yakni variabel penjelas seperti pelayanan, pemeriksaan, sanksi dan variabel yaitu kepatuhan wajib pajak.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel penjelas yaitu mempengaruhi maupun penyebab terjadinya perubahan atau adanya dependen (terikat). Variabel penjelas (x) dalam riset yaitu pelayanan, pemeriksaan, dan sanksi pajak (Sugiyono, 2016:39).

##### **3.2.2 Variabel dependen**

Variabel terikat yakni varian yang muncul atau *output* dari variabel penjelas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat (y) dalam riset yakni kepatuhan wajib pajak.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Yakni sasaran atau poin yang ditentukan peneliti untuk ditinjau kebenarannya lalu diambil hasilnya (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang digunakan sejumlah 374.546 yang tercatat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan periode 2020.

### 3.3.2 Sampel

Yaitu sebagian dari populasi. Jika populasi sebanyak 374.546 peneliti memiliki keterbatasan sumber daya, waktu serta biaya. Maka peneliti menggunakan sampel dari populasi untuk mewakili (Sugiyono, 2016:120). Untuk memperoleh sampel maka peneliti memakai rumus *slovin* untuk memperoleh total sampel antara lain:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

KET:

n: Ukuran sampel

N: Total populasi

e: Persen kesalahan yang ditoleransi nilai sampel (dalam riset ini menggunakan e = 10% atau 0.1)

Setelah rumus diatas, peneliti mengambil nilai sampel sejumlah 100 WP dari total WP 374.546 di KPP Pratama Selatan. Dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$n = \frac{374.546}{1 + 374.546 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{374.546}{1 + 374.546 (0,01)}$$

$$n = \frac{374.546}{1 + 3.745,46}$$

$$n = \frac{374.546}{3.746,46}$$

$n = 99.97 = 100$  sampel

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis memakai strategis guna memperoleh petunjuk. Sumber data penelitian ini yaitu sumber primer (menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak) dan sekunder (jurnal, buku dan dokumen) pada KPP Pratama batam selatan. Data bisa terkumpul dengan melakukan wawancara, kuesioner, serta observasi tergantung pada instrumen riset gunakan atau sumbernya (Sugiyono, 2018). Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner pertanyaan atau pernyataan dengan skala *likert* dengan nilai 1-5. Supaya lebih jelas bisa dibawah ini:

**Tabel 3.1** Skala Likert

No.	Tahap	Nilai
1.	Sangat Tidak Baik	1
2.	Kurang Baik	2
3.	Cukup Baik	3
4.	Baik	4
5.	Sangat Baik	5

#### 1.5 Metode Analisis Data

Uji data tersebut mengeksplorasi ikatan antara variabel penjelas dan variabel terikat dengan menggunakan *statistical program for social science* versi 28.

##### 3.5.1 Statistik Dekriptif

(Sugiyono, 2016:206) statistik yang meliputi kegiatan menggambarkan atau menjabarkan data yang diterima. Data statistik yaitu sajian data berupa tabel, grafik, diagram, modus, media, mean dan persentase.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

(Nopiana & Natalia, 2018) menyatakan uji validitas yakni untuk memahami butir instrumen atas jawaban responden terhadap variabel independen dan variabel dependen dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total (jumlah dari tiap skor item). Kriteria data valid yaitu  $r$  tabel dengan signifikan 5%, jika angka positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel memenuhi standar, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel tidak memenuhi standar.

#### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Ini menggunakan SPSS 22 dapat digunakan sebagai ukuran suatu kestabilan dan konsisten atas jawaban yang berhubungan dengan butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang dibuat (Purba, 2018). Alhasil pengujian reliabilitas biasanya menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan standar alpha 0,6. bila reliabilitas  $<$  0,6 artinya buruk,  $>$  0,6 netral dan jika  $>$  0,8 artinya reliabilitas.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

(V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, 2019:97) menyatakan untuk bisa diketahui angka residual distribusi normal/tidak. Dua cara yaitu metode grafik normal (*P-P Plot of regression standardized residual*), dan Metode pengujian *one sampel Kolmogorov Smirnov*.

#### **3.5.3.2 Uji Multikolonieritas**

Menurut (V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, 2019:105) tujuan pengujian tersebut untuk mengetahui apakah variabel penjelas terdapat korelasi dalam regresi. Model regresi normal tidak menunjukkan adanya hubungan korelasi dengan variabel penjelas, dan jika metode regresi tidak normal akan menunjukkan adanya hubungan korelasi dengan variabel penjelas (*orthogonal*). Dilaksanakan menggunakan angka *tolerance dan variance inflation (VIF)*. Bila angka VIF  $>$  10,

angka toleransi minimal 0,1. Sehingga bisa dinyatakan uji tersebut terhindar dari multikolonieritas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan varian suatu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang normal yaitu homokedastisitas dan heteroskedastisitas (V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, 2019:139) Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar *Scatter plot* yang dilakukan dengan uji *Glejser*.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dipakai agar mengetahui hipotesis yang diterapkan diterima atau ditolak, maupun hubungan variabel penjelas dengan variabel terikat positif atau negatif. Variabel penelitian diuji dengan pengujian simultan dengan signifikan simultan (Sugiyono, 2016).

## 3.6 Uji Hipotesis

### 3.6.1 Uji T

Dipakai agar memahami apakah variabel penjelas dan variabel terikat apakah signifikan/tidak secara parsial. Standar pengujian yang signifikan yaitu 0,05 dan 2 sisi. Jika angka signifikan < derajat kepercayaan, sehingga hipotesis alternative diterima dan dinyatakan variabel penjelas mempengaruhi sebagian variabel terikat (V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, 2019).

Berikut rumus uji T:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.2 Uji T**

KET:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$k$  = total variabel penjelas

$n$  = jumlah sampel

$r^2$  = koefisien determinasi

### **3.6.2 Uji F**

Dipakai untuk diketahui pengaruh variabel penjelas dengan terikat apakah signifikan pada saat bersamaan dengan variabel dependen dalam model regresi standar kepercayaan yang diterapkan yaitu 0,05. Bila angka  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, jadi semua variabel penjelas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan.

### **3.6.3 Koefisiendeterminasi ( $R^2$ )**

Koefisiensi determinasi dilambangkan  $r^2$  biasanya hasil dalam bentuk persentase (%) diterapkan untuk menilai variabel terikat terhadap perubahan (naik/turun) variabel terikat ( $y$ ).

Koefisien ini digunakan untuk diketahui besar persentase variabel terikat  $r^2 = 0$  artinya sedikitpun tidak berpengaruh variabel penjelas dengan variabel terikat, sedangkan  $r^2 = 1$  artinya variabel penjelas dengan variabel terikat terdapat pengaruh sebesar  $r^2\%$ , sisanya diterangkan dengan variabel lain (V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, 2019:154).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Riset**

### **3.7.1 Lokasi Riset**

Tempat riset di KPP Pratama Batam Komp. Permata Niaga Bukit Indah Blok A1 Sukajadi, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444, Indonesia.

### 3.7.2 Jadwal Riset

Jadwal riset mulai dari bulan Maret s/d agustus 2021.

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
		2021					
1	ACC Judul						
2	Penulisan Skripsi						
3	Bimbingan						
4	Pengolahan Data						
5	Penyelesaian						
6	Sidang						
7	Revisi Dan Pengumpulan						

**Sumber:** Peneliti, 2021